

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Saham	Min. 60% - Maks. 90%
Obligasi dan Pasar Uang	Min.10% - Maks. 40%

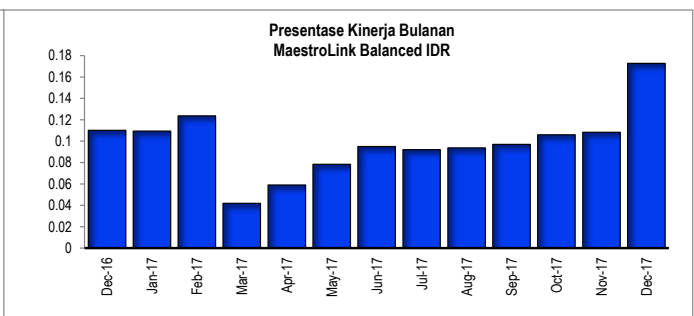
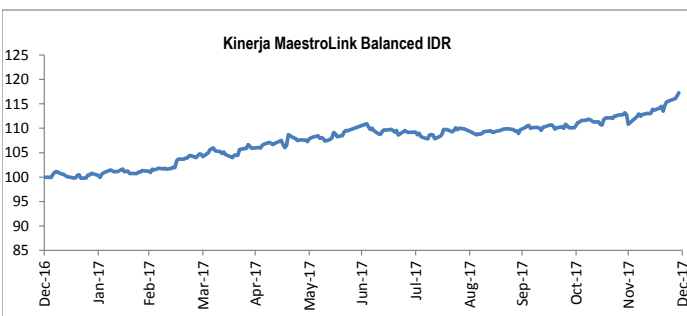
**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Bond - FR0069	12.57%
Saham - Bank Central Asia	7.85%
Saham - Bank Rakyat Indonesia	6.52%
Saham - H.M Sampoerna	7.98%
Saham - Telekomunikasi Indonesia	6.54%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Saham	63.87%
Obligasi	18.81%
Kas & Pasar Uang	17.32%

\*data diperoleh dari Fund Manager

**KINERJA PORTFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Balanced IDR	5.81%	6.91%	7.10%	17.27%	17.27%	241.52%
ATD 6 Rp + LQ45 (50:50)	4.81%	5.55%	5.65%	15.61%	15.61%	231.60%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi tercatat sebesar 3,60% YoY di Desember 2017. Inflasi di Desember didorong terutama oleh kenaikan pada harga makanan seperti nasi, ikan, telur ayam, daging ayam, cabai dan beberapa sayuran. Masa liburan di Desember juga mendorong kenaikan pada pengeluaran transportasi, termasuk tiket pesawat, tiket kereta dan juga transportasi dalam kota. Secara keseluruhan, inflasi di 2017 tercatat sebesar 3,6%. Angka ini lebih tinggi dari inflasi di 2016 yang tercatat sebesar 3,0%. Ekspor dan impor tetap tumbuh positif di November 2017. Ekspor tumbuh positif sebesar 13,2% YoY. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan signifikan pada produk minyak (+71% YoY), produk bukan minyak dan gas (+13% YoY), Gas (+12,8% YoY) dan Minyak (+9,1% YoY). Disisi lain, Pertumbuhan impor juga naik 19,6% YoY. Pertumbuhan Impor didukung oleh pertumbuhan Produk minyak (+44,4% YoY), Pertumbuhan gas (+31,5% YoY), dan produk bukan minyak dan gas (+18,1% YoY). Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Desember 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 4,63 Triliun di pasar modal Indonesia. Angka ini lebih kecil dibanding penjualan investor asing yang terjadi di bulan November 2017 yaitu IDR 18,6 Triliun. Performa pasar dunia bervariasi di Desember 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Desember 2017. S&P 500 Index USA mengalami kenaikan sebesar 0,98%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami kenaikan sebesar 0,73%, akan tetapi Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 0,30% hingga akhir Desember 2017. Rupiah melemah di Desember 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.554 atau melemah sebesar 0,21% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami kenaikan di Desember 2017. IHSG di akhir Desember 2017 mengalami kenaikan signifikan sebesar 6,78% atau +403.65 poin, menjadi 6.356.65. Maka dari awal tahun 2017 hingga akhir Desember 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 20.0%.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Januari 2006	Jumlah dana kelolaan	: IDR 106,322 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 3,415.1771
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIBRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.